

**ANALISIS PUTUSAN NOMOR 833/Pdt.G/2022/Pa.Bn TENTANG HAK
ASUH ANAK YANG BELUM MUMAYYIZ KARENA IBU MURTAD
PERSPEKTIF MAQASHID SYARIAH**



TESIS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Magister Hukum (M.H)

Oleh:

AZIYATY FADILA

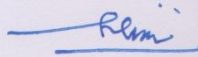
NIM. 2111680012

**PROGRAM STUDI HUKUM ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2023**

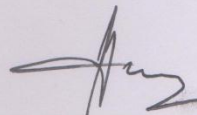
**PERSETUJUAN PEMBIMBING
SETELAH UJIAN TESIS**

Pembimbing I

Pembimbing II



Prof. Dr. H. Sirajuddin, M. M. Ag., MH
NIP. 196003071992021001



Dr. Iim Fahimah, L. c. M. A
NIP. 197307122006042001

Mengetahui
Ketua Prodi Hukum Islam



Dr. Zurifah Nurdin, M. Ag
NIP. 197209222000032001

Nama : Aziyaty Fadila
Nim : 2111680012
Tanggal Lahir : 5 April 1999



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
(UINFAS) BENGKULU
PROGRAM PASCASARJANA

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 53848 Fax. (0736) 53848

PENGESAHAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS

Tesis yang berjudul ;
“Analisis Putusan Nomor 833/Pdt.G/2022/Pa.Bn Tentang Hak Asuh Anak Yang Belum
Mumayyiz Karena Ibu Murtad Perspektif Maqashid Syariah”

Penulis

AZIYATY FADILA

NIM. 2111680012

Dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Tesis Program Pascasarjana (S2) Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 27 Juli 2023.

NO	NAMA	TANGGAL	TANDA TANGAN
1	Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag.,MH (Ketua/Penguji)	4 Agustus	1.
2	Dr. Alimni, M.Pd (Pembimbing/Sekretaris)	4 September 2023	2.
3	Dr. Miti Yarmunida, M.Ag (Penguji Utama)	1 September 2023	3.
4	Dr. Nenan Julir, Lc., MA (Pembimbing/Penguji)	29 Agustus 2023	4.

Bengkulu, Agustus 2023

Mengetahui,
 Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Direktur PPs UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu



Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd
 NIP. 196201011994031005/-

Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag
 NIP. 196405311991031001

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang sudah saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister Hukum (M.H) dari program pascasarjana (S2) UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu seluruhnya merupakan karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis yang saya kutip dan hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiasi dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undang yang berlaku.

Bengkulu , Juli 2023
Yang menyatakan



Aziaty Fadila
NIM. 2111680012

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

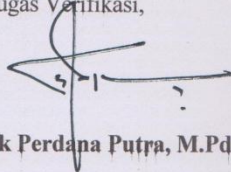
Nama : **Prof. Dr. Imam Mahdi, MH**
NIP : 196503071989031005
Jabatan : Ketua Tim Deteksi Plagiasi Karya Ilmiah Tugas Akhir Mahasiswa Pascasarjana IAIN Bengkulu

Telah dilakukan verifikasi plagiasi melalui *Aplikasi Turnitin* Terhadap Tesis Mahasiswa di

Nama : **AZIYATY FADILA**
NIM : 2111680012
Program Studi : Hukum Keluarga Islam
Judul : ANALISIS *MAQASHID SYARIAH* TERHADAP PUTUSAN NOMOR 833/Pdt.G/2022/Pa.Bn TENTANG HAK ASUH ANAK YANG BELUM *MUMAYYIZ* KARENA IBU MURTAD

Yang bersangkutan dapat diterima dengan indikasi plagiasi sebesar 13%.
Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini maka akan dilakukan tinjau ulang kembali.

Bengkulu, 18 Juli 2023
An. Ketua Tim Verifikasi
Petugas Verifikasi,



Erik Perdana Putra, M.Pd

MOTTO

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا

“Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik untuk dirimu sendiri. Dan jika kamu berbuat jahat, maka (kerugian kejahatan) itu untuk dirimu sendiri.”

-QS AL-ISRA AYAT 7-



PERSEMBAHAN

Sujud syukurku kusembahkan kepadaMu ya Allah, Tuhan Yang Maha Agung dan Maha Tinggi. Atas takdirmu saya bisa menjadi pribadi yang berpikir, berilmu, beriman dan bersabar. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depanku, dalam meraih cita-cita saya. Untuk itu saya persembahkan karya ini kepada:

1. Allah SWT atas nikmat-Nya yang tiada henti.
2. Nabi Muhammad Saw, atas warisannya yang telah menjadi pedoman hidup seluruh umat manusia yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadist.
3. Teruntuk ibuku dan ayahku. Terima kasih atas segala dukungan ibu dan ayah. Karya ini saya persembahkan untuk kalian, sebagai wujud rasa terima kasih atas pengorbanan dan jerih payah kalian sehingga saya dapat menggapai awal dari cita-cita saya.
4. Teruntuk kakakku satu-satunya terima kasih selalu mendukung yang adekmu ini lakukan.
5. Untuk dosen pembimbing I Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag.,MH dan Pembimbing II Ibu Dr.Iim Fahimah,Lc.,MA Terima kasih sudah memberikan bimbingan dan arahan selama proses pembuatan tesis. Saya akan terus mengingat jasa ibu dan bapak dalam kehidupan saya.
6. Kepada diri sendiri karena telah berhasil menyelesaikan S2 dan mendapatkan gelar Magister Hukum(M.H)

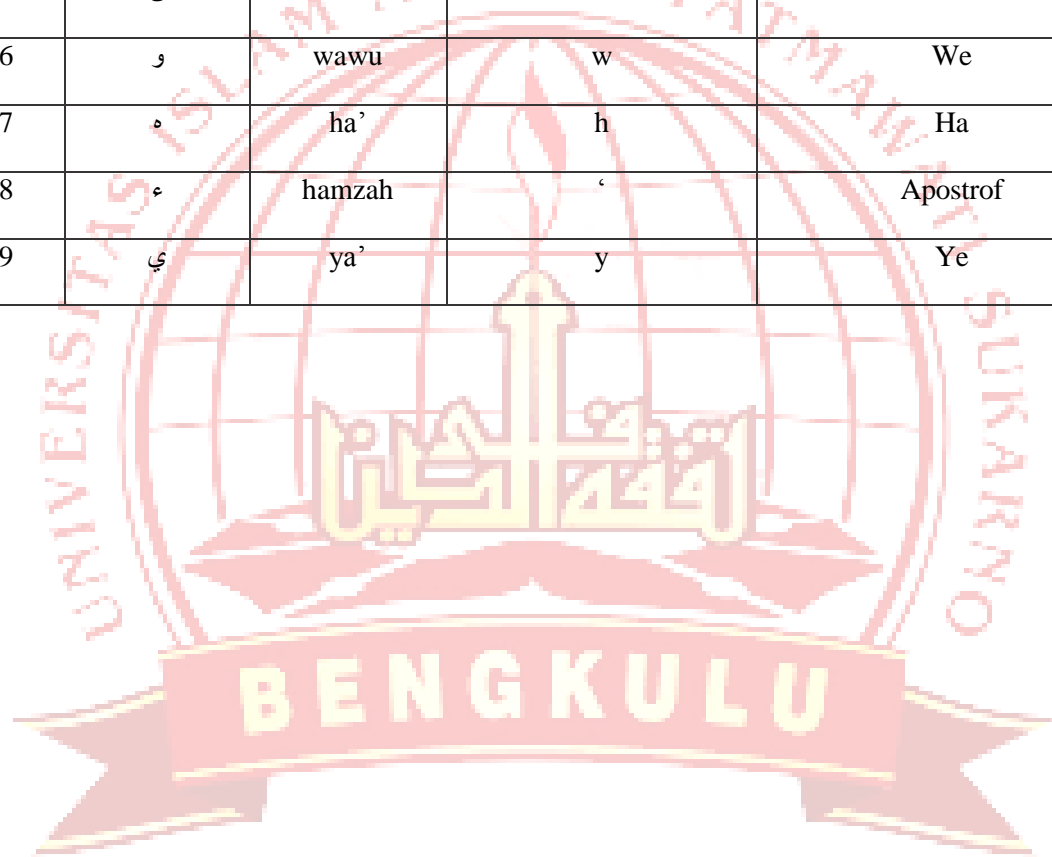
Terimakasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah berkontribusi atas terselesaikannya tesis ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan Tranliterasi kata-kata Arab ke dalam kata-kata latin yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman kepada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1997 dan 0543b/U/1987 tanggal 10 September 1987, yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

NO	HURUF ARAB	NAMA	HURUF LATIN	KETERANGAN
1	ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
2	ب	ba'	B	Be
3	ت	ta'	T	Te
4	ث	sa'	S	es (dengan titik di atas)
5	ج	jim	J	Je
6	ح	ha	h	ha (dengan titik di bawah)
7	خ	kha	Kh	ka dan ha
8	د	dal	D	De
9	ذ	zal	Z	zet (dengan titik di atas)
10	ر	ra'	r	Er
11	ز	zai	z	Zet
12	س	sin	s	Es
13	ش	syin	sy	esdanye
14	ص	sad	s	es (dengan titik di bawah)
15	ض	dad	d	de (dengan titik di bawah)
16	ط	ta'	t	te (dengan titik di bawah)
17	ظ	za'	z	zet (dengan titik di bawah)
18	ع	'ain	'	koma terbaik di atas

19	غ	gain	g	Ge
20	ف	fa'	f	Ef
21	ق	qaf	q	Qi
22	ك	kaf	k	Ka
23	ل	lam	l	El
24	م	mim	m	Em
25	ن	nun	n	En
26	و	wawu	w	We
27	ه	ha'	h	Ha
28	ء	hamzah	'	Apostrof
29	ي	ya'	y	Ye



ABSTRAK

ANALISIS PUTUSAN NOMOR 833/Pdt.G/2022/Pa.Bn TENTANG HAK ASUH ANAK YANG BELUM MUMAYYIZ KARENA IBU MURTAD PERSPEKTIF MAQASHID SYARIAH

Penulis:

AZIYATY FADILA

NIM:2111680012

Pembimbing:

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag.,MH.
2. Dr.Iim Fahimah,Lc.,MA

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana dasar pertimbangan hakim pada putusan pengadilan agama tentang hak asuh anak dalam putusan nomor 833/Pdt/G/2022/Pa.Bn?. 2) Bagaimana analisis putusan nomor 833/Pdt/G/2022/Pa.Bn tentang hak asuh anak dalam hukum positif?.3) Bagaimana analisis putusan nomor 833/Pdt/G/2022/Pa.Bn tentang hak asuh anak perspektif maqashid syariah?. Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dengan menggunakan pendekatan kasus. Penelitian ini menyimpulkan: 1) Pada putusan No.833/Pdt.G/2022/PA.Bn majelis hakim menolak putusan penggugat mengatakan pada pertimbangannya maka demi kepentingan terbaik dimasa depan anak Penggugat dan Tergugat tersebut tetap dibawah asuhan Penggugat dan Tergugat sampai anak tersebut berusia 12 tahun / dapat menentukan sendiri mau ikut siapa, dengan di tolaknya putusan ini masalah selanjutnya anak tersebut akan tetap di perebutkan oleh kedua orang tuanya 2) Analisis Hukum Positif pada putusan ini Dalam Undang-Undang Perlindungan Anak tidak menyebutkan secara jelas siapa pihak yang berhak memelihara si anak apabila terjadinya suatu perceraian, apakah untuk pihak suami atau istri, Maka di perkuat Undang-Undang No. 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak pasal 33 ayat (3) berbunyi: “wali yang ditunjuk sebagaimana dimaksud pada ayat (2) harus memiliki kesamaan agama yang dianut Anak”. 3) ibu yang murtad tidak berhak atas hak asuh anak yang belum mumayyiz karena mengancam agama(ad-din) sang anak, apabila tetap berada di bawah asuhan penggugat yang akan terjadi yaitu anak tersebut akan mengikuti ajaran agama pengugat yang murtad dan mengalihkan akidah anaknya, walaupun sang ayah yang beragama Islam ikut serta mengasuh anak tersebut dan anak tersebut akan diajarkan dua agama sekaligus tidak menutup kemungkinan atau jelas tidak dapat dipercaya dia tidak akan mempengaruhi dan merusak agama sang anak.

Kata Kunci: Hak Asuh Anak, Ibu Murtad, Mumayyiz.

ABSTRACT

ANALYSIS OF DECISION NUMBER 833/Pdt.G/2022/Pa.Bn CONCERNING CARE RIGHTS FOR CHILDREN THAT HAVE NOT BEEN MUMAYYIZ BECAUSE THE MOTHER IS AN ARREST FROM THE MAQASHID SHARIA PERSPECTIVE

Writer:

AZIYATY FADILA

NIM:2111680012

Advisor:

1. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag., MH. 2. Dr. Iim Fahimah, Lc., MA

The formulation of the problem in this research is: 1) What is the basis for the judge's considerations in the religious court decision regarding child custody in decision number 833/Pdt/G/2022/Pa.Bn?. 2) What is the analysis of decision number 833/Pdt/G/2022/Pa.Bn regarding child custody in positive law? 3) What is the analysis of decision number 833/Pdt/G/2022/Pa.Bn regarding child custody from a maqashid sharia perspective ?. The type of research used in this paper is library research using a case approach. This research concludes: 1) In decision No.833/Pdt.G/2022/PA.Bn the panel of judges rejected the plaintiff's decision saying that in their consideration it was in the best interests of the future of the Plaintiff and Defendant's child to remain under the care of the Plaintiff and Defendant until the child reached the age of 12 years old / can decide for himself who he wants to join, if this decision is rejected, the next problem will be that the child will still be fought over by his parents. 2) Positive legal analysis of this decision. The Child Protection Law does not clearly state who the party has the right to care for. the child if a divorce occurs, whether for the husband or wife, then Law No. 23 of 2002 concerning Child Protection article 33 paragraph (3) reads: "the guardian appointed as referred to in paragraph (2) must have the same religion as the child adheres to." 3) an apostate mother is not entitled to custody of a child who is not yet mumayyiz because it threatens the child's religion (ad-din), if he remains under the care of the plaintiff what will happen is that the child will follow the teachings of the plaintiff's apostate religion and change the child's faith, Even though the father who is a Muslim takes part in raising the child and the child will be taught two religions at once, it is not impossible or clearly cannot be trusted that he will not influence and damage the child's religion.

Keywords: Child Custody, Apostate Mothers, Mumayyiz.

خلاصة

بشأن حقوق رعاية الأطفال الذين لم يكونوا مميزين لأن الأم Pdt.G / 2022 / Pa.Bn / تحليل القرار رقم 833 هي معتقل من منظور مقابيد الشريعة

كاتب:

عزيزتي فضيلة

نيم: 2111680012

المستشار:

د. إيم فهيمة، ماجستير. 2. MH. سراج الدين م ، م ، H. دكتور. 1.

وصياغة المشكلة في هذا البحث هي: I) ما هو أساس اعتبارات القاضي في قرار المحكمة الشرعية بشأن حضانة Pdt.G/2022/Pa.Bn/833 ما هو تحليل القرار رقم 833 Pdt.G/2022/Pa.Bn بشأن حضانة الأطفال في القانون الوضعي؟ (3) ما هو تحليل القرار رقم 833 الأطفال من منظور المقاصد الشرعية؟ نوع البحث المستخدم في هذه الورقة هو البحث المكتبي باستخدام منهج ، رفضت هيئة القضاة قرار Pdt.G/2022/PA.Bn/الحالة. ويخلص هذا البحث إلى ما يلي: 1) في القرار رقم 833 المدعي قائلة إنه في نظرهم كان من مصلحة مستقبل طفل المدعي والمدعي عليه أن يظل تحت رعاية المدعي والمدعي عليه حتى يبلغ الطفل سن 12 عامًا / يمكنه أن يقرر بنفسه من يريد الانضمام إليه، إذا تم رفض هذا القرار، فستكون المشكلة التالية هي أن الطفل سيظل يتقاتل من أجله 2) تحليل قانوني إيجابي لهذا القرار، فقانون حماية الطفل لم يوضح بشكل واضح من يحق للطرف رعايته، فالطفل في حالة حدوث الطلاق سواء للزوج أو الزوجة، فالقانون رقم 10 لسنة 2008 بشأن حماية الطفل. وجاء في القانون رقم 23 لسنة 2002 بشأن حماية الطفل، في الفقرة (3) من المادة 33: "يجب أن يكون الولي المعين على النحو المشار إليه في الفقرة (2) على نفس الدين الذي يعتنقه الطفل". 3) لا يحق للأم المرتدة حضانة الطفل الذي لم يصبح مميزا بعد لأن ذلك يهدد دين الطفل، إذا بقي في رعاية المدعية ما سيحدث هو أن الطفل سوف يتبع التعاليم من دين المدعي المرتد وتغيير عقيدة الطفل، ورغم أن الأب المسلم يشارك في تربية الطفل وسيتعلم الطفل ديانتين في وقت واحد، إلا أنه ليس مستحيلا أو من الواضح أنه لا يمكن الوثوق بأنه لن يؤثر والإضرار بدين الطفل

لكلمات المفتاحية: حضانة الأطفال، الأم المرتدة، المميز

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena limpahan Taufiq dan hidayah-Nyalah tesis ini selesai tepat waktunya. Tesis ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan strata S2 untuk memperoleh Gelar Magister Hukum (M.H) pada Program Studi Hukum Islam. Tidak lupa saya mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan tesis ini. Kelancaran penulisan tesis ini selain atas kehendak Allah SWT. Untuk itulah saya mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak H.Dr. Zulkarnain Dali, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Bapak Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
3. Ibu Dr. Zurifah Nurdin M.Ag Ketua Program Studi Hukum Islam (HI) Program Pascasarjana UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
4. Bapak Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag. MH selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan, bimbingan serta ilmunya yang tak ternilai kepada penulis sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
5. Dr. Iim Fahimah, Lc. MA, Pembimbing II yang telah memberikan banyak ilmu, bimbingan, saran dan motivasi dalam penulisan tesis ini.
6. Kepada segenap Dosen Program Pascasarjana UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah mengajar selama proses perkuliahan berlangsung.

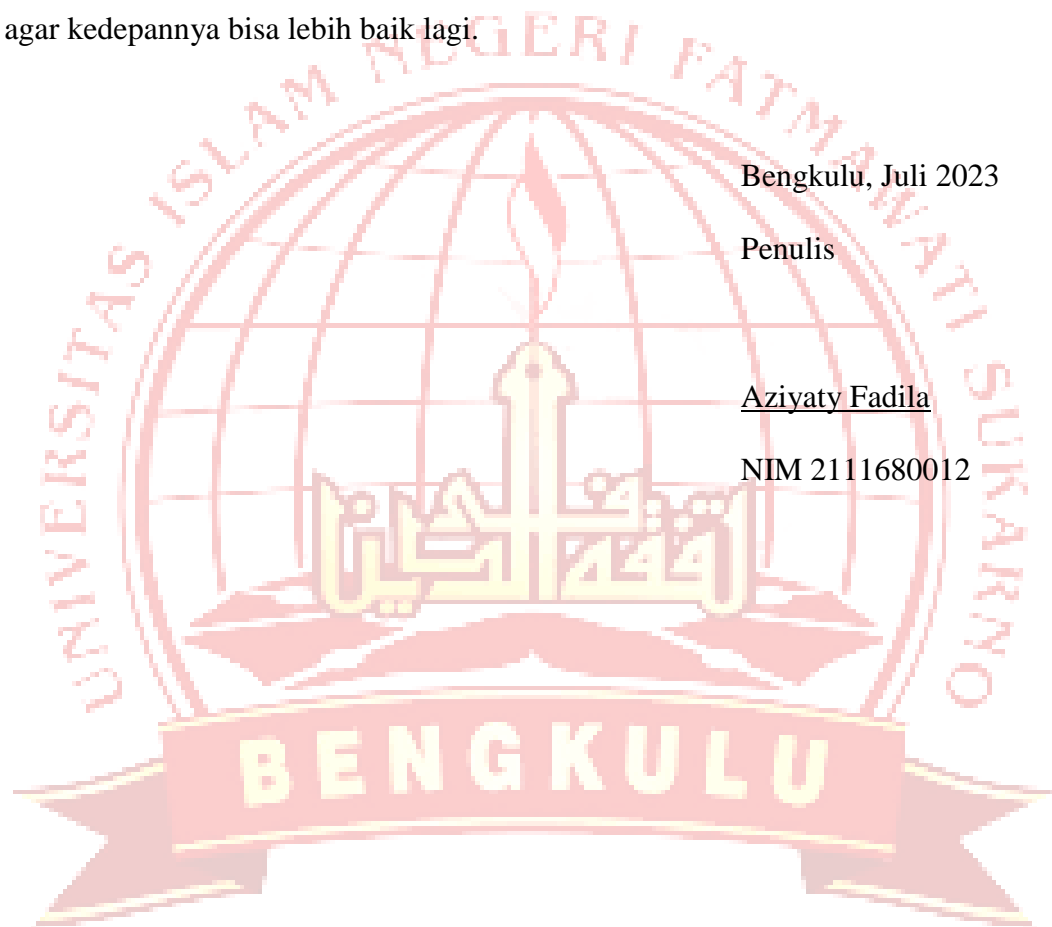
Akhir kata saya berharap semoga Allah SWT berkenan membalas kebaikan-kebaikan semua pihak yang telah membantu penyelesaian tesis ini. Semoga tesis ini membawa manfaat bagi siapa saja yang membacanya. Penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi, oleh karena itu penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar kedepannya bisa lebih baik lagi.

Bengkulu, Juli 2023

Penulis

Aziyaty Fadila

NIM 2111680012



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PERNYATAAN PLAGIASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITER	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
TAJRID	xii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
F. Tinjauan Pustaka	7
G. Metode Penelitian	11
H. Sistematika Penulisan	14
BAB II TINJAUAN UMUM MAQASHID SYARIAH, HAK ASUH ANAK DAN MURTAD	
A. Maqashid Syariah	
1. Pengertian Maqashid Syariah	16
2. Dasar Hukum Maqashid Syariah	17
3. Pembagian Maqashid Syariah	21
4. Kedudukan Maqashid Syariah	31
B. Hak Asuh Anak	
1. Pengertian Hak Asuh Anak	34
2. Dasar hukum Hak asuh anak	36
3. Hak Asuh Anak dalam Kompilasi Hukum Islam	37
4. Hak Asuh Anak dalam Hukum Positif	43

C. Murtad	
1. Pengertian Murtad	46
2. Dasar hukum murtad	47
3. Agama dan pengaruh kemutradan dalam hak asuh anak.....	48
4. Akibat Murtad Terhadap Hak asuh anak.....	51
BAB III DESKRIPSI PUTUSAN NOMOR 833/Pdt.G/2022/Pa.Bn	
A. Posisi Kasus.....	54
B. Duduk Perkara	54
1. Posita.....	54
2. Petitum	59
C. Alat bukti dan Saksi.....	59
D. Pertimbangan Hukum	64
E. Amar Putusan	72
BAB IV ANALISIS PUTUSAN NOMOR 833/Pdt.G/2022/Pa.Bn	
A. Analisis Dasar Pertimbangan Hakim dalam memutuskan perkara nomor 833/Pdt/G/2022/Pa.Bn	73
B. Analisis Hukum Positif pada Putusan nomor 833/Pdt/G/2022 /Pa. Bn.....	81
C. Analisis Maqashid Syari'ah pada Putusan nomor 833/Pdt/G/2022 /Pa.Bn.	85
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	97
B. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	

